

DREXTER

ART & CULTURE MAGAZINE



Hello Again in Drexter !!

Tidak terasa sudah 4 Edisi Drexter hadir. Memang bukan hal yang istimewa , tetapi kami cukup senang sudah dapat ikut menyumbang sarana referensi di dunia visual art. Tentunya semua ini berkat dukungan dari kalian semua sebagai readers dan juga contributor yang dengan sukarela telah bekerjasama dengan mengirim karya-karyanya.

Drextermagz masih terus berbenah diri. Dari keinginan awal yang ingin menjadikan Drextermagz sebagai tempat pameran untuk karya visual art dari negeri sendiri hingga kegiatan offline semacam pameran dan lain sebagainya.

Hingga saat ini prosentase karya masih didominasi artist-artist luar Indonesia, bukan berarti kami tidak mengundang artist-artist dalam negeri. Tetapi pada kenyataannya kami masih melihat minimnya artist local dari Indonesia yang bisa hadir disini. Inilah yang menjadi perhatian terbesar kami berikutnya. Doakan saja semuanya berjalan sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Dalam upaya tersebut Drextermagz mulai Edisi 4 dan berikutnya akan hadir dalam bentuk CD interaktif. Yang mana pada saat ini Drextermagz sudah menjalin kerjasama dengan sebuah majalah Lifestye yaitu Suave Catalogue Magazine untuk dapat menjadi sisipan (CD Insert) dalam setiap satu eksemplar majalah yang terbit satu bulan sekali. Hal ini dilakukan untuk memperluas jalur distribusi didalam negeri dan tentunya untuk menjalin satu komunikasi dalam sebuah scene art yang sejalan.

So now..just enjoy this Drexter magz...!!
Cheersssssssss..

DREXTER

EDITORIAL : Jimmy Rustandi
Allan Harapan

Graphic Design : Jimo

CONTRIBUTOR

Nataliya Peregudova
Akif Hakan Celebi
Semiotext
Hugh Mcleod
Shlockhausen
Justine Hyte
Budi Herawan
Attila & Viola
Fuckalicious
Mike Stilkey

Address

www.drextermagz.wordpress.com

Mail & Submit works

jimo@drextermagz.com

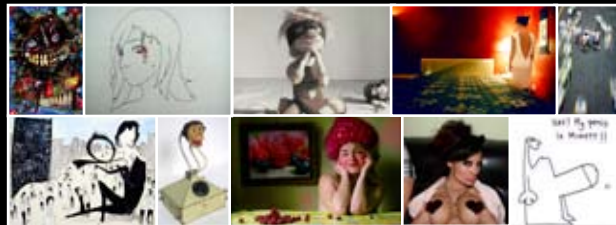


Cover : "More from the monkey mush"
by : Semiotext

XONTENT

4# /

April 2008



Photography

Nataliya Peregudova.....26
Budi Herawan.....34
Justin Hyte.....68
Viola & Atilla.....52
Akif Hakan Celebi....20

Drawing, Illustration, bla..bla...

Semiotext.....6
Shlockhausen.....3
Fuckalicious....60
Hugh Macleod.....48
Mike Stilkey....42

Istana Sperma: Planit Sexoids

Tzusuki Kyoichi
Pameran Fotografi
Rangkaian pameran "KITA!! - Japanese Artists Meet Indonesia"
Ruang MES 56
18 April - 18 Mei 2008

Pembukaan:
Jum'at, 18 April 2008
Pukul 19.30
Jogja National Museum
Jl. Gampingan 1, Yogyakarta

Tzusuki Kyoichi, fotografer Jepang ini memamerkan karya-karya fotografi Istana Sperma: Planit Sexoids yang diambilnya dari salah satu diorama tempat wisata di Jepang yang bernama Hihokan yang artinya "Aula Pusaka Rahasia". Walaupun disebut sebagai "Pusaka Rahasia", bukanlah memamerkan objek seni atau permata bertaraf pusaka negara. Hakikatnya, tempat itu merupakan sex museum. Pusaka rahasia, yakni pusaka yang dirahasiakan, merangsang langsung terhadap kepekaan khas dari orang Jepang dimana huruf "Hi" yang berarti "rahasia" secara tidak sadar dikaitkan langsung dengan senyuman yang memiliki arti tertentu. Nama ini adalah penamaan yang sangat jitu. Hihokan yang pertama kali muncul adalah Hihokan Internasional pada tahun 1971 di Ise, Prefektur Mie.

Hihokan Internasional Toba – Museum Masa Depan Sains Fiksi di Toba beroperasi terus menerus selama 20 tahun pas, dimana pada masa jayanya mencatat sejumlah pengunjung yang membanggakan, namun sampai waktu terakhir keberadaannya tidak diterima dan diakui oleh masyarakat setempat. Keberadaan Hihokan yang memelas, walaupun pernah diremehkan dan dijauhi, tetapi sama sekali tidak pernah dihormati, sudah terhapus dari peta dan buku wisata, dan sudah semakin jauh dari ingatan dengan kecepatan tinggi. Walaupun terdapat instalasi yang sebagus apa pun, tetap saja tidak diakui dan dikenal sebagai "seni", dengan demikian sebuah karya besar seniman di masyarakat yang tiada nama semakin lenyap.

Pameran ini terselenggara atas kerjasama Ruang MES 56 dan The Japan Foundation.

from :
www.mes56.com



DREXTER

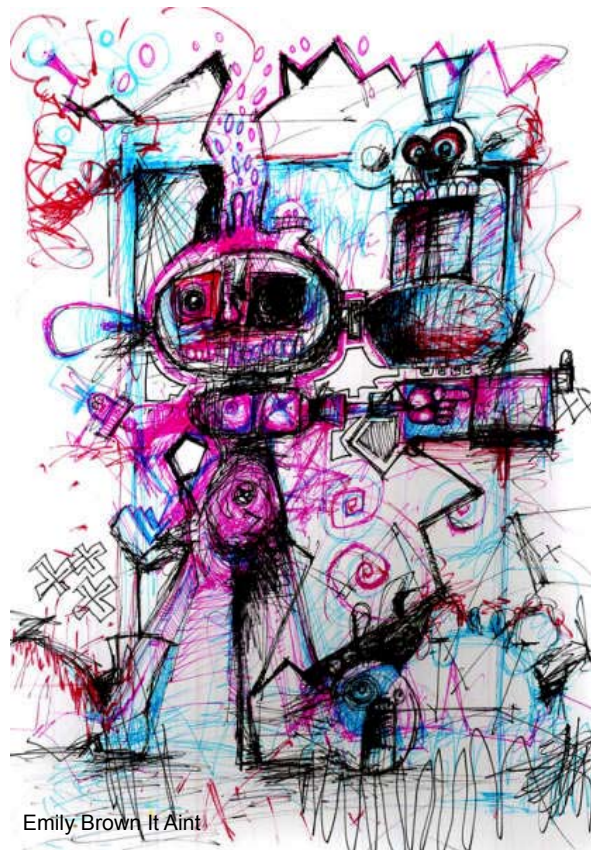
**For Submission and Advertising
please contact us at :
Mail : jimo@drextermagz.com
phone : 62.21.70464758**

**website :
www.drextermagz.com
www.drextermagz.wordpress.com**

Unormalis Muralis Konsep

SEMIOTEXT

Saya mengenalnya dari situs myspace, yang berlanjut ke acara saling kirim pesan. Setelah melihat gallery dan karyanya saya tertarik untuk mengajaknya berkontribusi di drextermagz. Walhasil dia mengirimkan beberapa karyanya ke redaksi kami. Beberapa buah karya drawing yang keren. Dilihat dari drawing-drawingnya, semiotext banyak menggunakan pencil dan ballpoint dengan warna hitam untuk media karyanya, walaupun ada beberapa karya yang menggunakan warna lainnya. coretan yang kuat serta asiran yang memenuhi media gambarnya jadi ciri khas karya karya Semiotext ini. Ciri lain dari karya Semiotext adalah didalam setiap drawingnya selalu ada kata-kata atau tulisan, mungkin sebagai penerjemah bahasa gambarnya atau memang satu elemen pembentuk yang lain. Semiotext pria 34 tahun berasal dari Gothenburg – Swedia yang memiliki nama asli Daniel Anderson. Ok mari kita lihat karya karya dari Daniel atau Semiotext ini..(jimo)

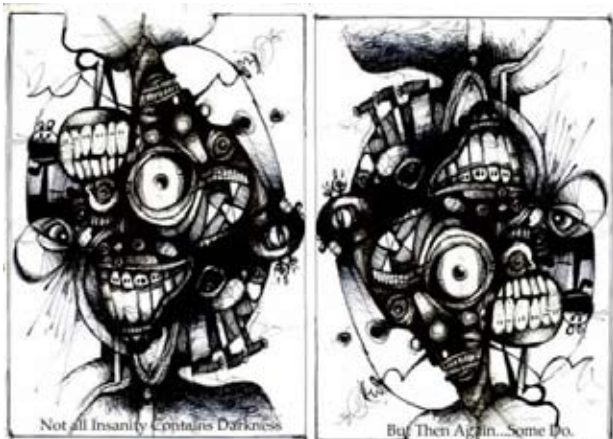


Emily Brown It Aint

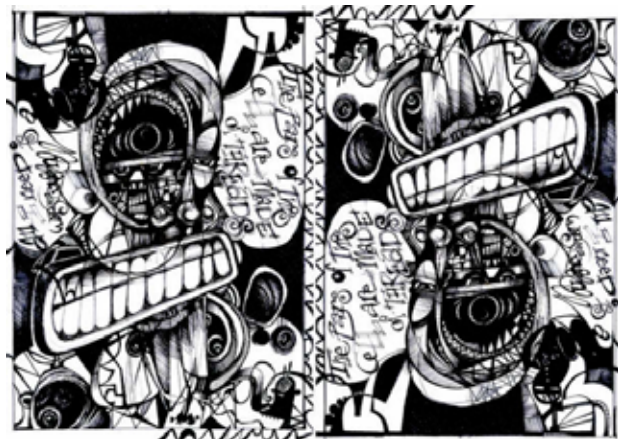


Buy In Kilos, Buy In Silos





Let me look at your h your horizon



Double the fat Double at all



Usia bukanlah sebuah patokan suatu jenis atau style dalam berkarya. Cukup naif apabila kita katakan bahwa remaja usia 20-30 tahunan memiliki style yang lebih funky dibanding pria dewasa dengan umur kepala 4.

Adalah Schlockhausen (44 tahun) seorang pria asal New Jersey Amerika Serikat yang ternyata memiliki karya karya dengan style ABEGNAS alias abege nasional. Bukan bermaksud untuk mengelompokan sebuah karya seni kedalam golongan umur tertentu, tetapi pada kenyataannya image/style sebuah karya dapat pula dirunut dari angka-angka tersebut.

Katakanlah seorang anak usia 10 tahun mungkin belum mendapatkan sebuah wacana figure seorang pecundang. Atau seorang pria umur 50-an

yang sudah terlalu malu untuk mengakui bahwa dia suka sekali untuk membuat foto dengan warna-warna centil dan genit yang dipenuhi figure-figur yang lucu.

Nah ternyata teory semacam itu sudah usang yah...kalo emang karya yang dibuat harus seperti kanak-kanak, lakukan saja. Toh suatu karya dengan visual yang kekanak-kanakan bukanlah sebuah cermin diri kita seperti itu. Justru inilah kelebihan dari schlockhausen yang bisa berkarya dalam wilayah genre usia 20-an. Dengan begitu karyanya dapat dinikmati dan dikritisi dengan lebih rileks dari berbagai genre usia. kenapa harus sibuk membuat karya yang menampilkan sosok kedewasaan apabila ternyata pemikirannya tetap saja seperti anak TK.ups.....(jimo)

SCHLOCKHAUSEN

DREXTER : Hello..how are you ?

schlockhausen: Oh fine, a bit anxious but that's normal...

DRX : Hey Shlockhausen please introduce yourself and tell us about your background ?

SCH : I grew up in a small suburban town in New Jersey, very close to NYC, always drawing and making things from a young age. In high school I started studying the art books in the school library where I was exposed to Dada, Surrealism, Fluxus and various other art that really opened my world.

The possibilities seemed endless. At the same time, the punk movement was dying and post-punk was happening, and both of these exerted a strong influence on me as well.

DRX : Can you tell me what the style about your works?

SCH: I make all my art out of junk, even the paintings are made on junk surfaces that I find in the trash.

Also, if I don't giggle at a piece of art I've just finished, then it's no damn good. Humor is a big part of it, it has to amuse me!

DRX : Did you study Art formally ? where did you study ?

SCH : Yes, I studied at the School of Visual Arts in NYC in the mid-1980s. Much fun indeed!

DRX : When i see your works, i see you have some installation and painting..

did you always working in this media or theres other media that you working on ?

SCH : I'll work in any media that suits my purposes really. At the moment, assemblage/painting/collage represent my intent best, I'd say. Also I make music.

DRX : what inspires your artwork?

SCH : It's just my response to reality. And reality in the US isn't so fun right now, with this bush administration. So, loud music is a big help too.

DRX : your works is damn cool ...some installation is looking funny.. what your concept for your art work ?

SCH : Thank you! I love the idea of our junk being studied in the future by a post-apocalyptic culture that won't understand it. Sometimes I think of my work as little postcards from that future culture. Little totems sent back through time...

DRX : what jobs you worked or are you currently working on?

SCH : I've worked as a book compositor for ages; sometimes in-house, sometimes freelance at home.

I was an artisan bread baker for a few years which was great because i was working while everyone else was sleeping, I liked working on that backward schedule.

DRX : can you tell us about the technique that you apply in your works ?

SCH : In a lot of the paintings I begin by attaching newspapers and tearing them off so that part remains.

I do this over and over til it looks like crap, then I paint on that. On the other hand, sometimes i find surfaces in the garbage that are so beautifully crappy that I'll just add an image or something small. I think I prefer the second method.

But again, whatever suits my purposes...



DRX : do you have any exhibition ? tell us about that ?

SCH : I've been in a number of group shows over the years. More recently, I've been in several shows curated by my old pal Mike McGonigal at Yeti Mag and was in a Metro25 show at Cwow in Newark NJ. I've never been too keen on pursuing showing my work but things might be brewing for the future.

DRX : do you have any project or the new project right now? if it is...can you tell us about it ?

SCH : I have a crappy old blue carpet that I'm dying to paint on. There are also a few creepy/cute 1950s figurines waiting to be broken.

DRX : what your opinion about art today ?

SCH : I don't really have one. It's better if it's funny though.

DRX : what do you know about the art Scene in Indonesia ? (DRexter is PDF magz from Indonesia)

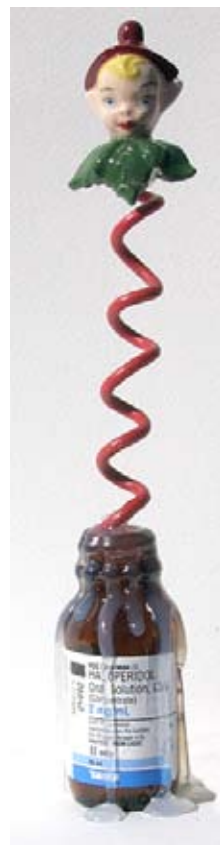
SCH : My only source is DRexter so my view is probably the same as yours! I'd like to know more about it though. [Jimo]



SCHLOCKHAUSEN



Chimpy Automaton



The golden years



AKIF HAKAN CELEBI





Segar.....minum jus buah atau eskrim coklat, pilih yang mana?? Kita tidak sedang ngomongin wisata kuliner Mr. Bondan, tapi ini cerita di balik sebuah karya fotografi. Yak karya fotografi dari seorang cewek asal Ukraina yaitu Nataliya Pergudova. Ya Natilya adalah seorang fotografer kreatif asal Ukraina. Tidak banyak fotografer yang membuat karya fotografi dengan sebuah ide yang betul-betul segar, bukan sesuatu yang aneh apabila ada beberapa karya foto dari fotografer yang berbeda memiliki tingkat kemiripan ide yang nyaris berdekatan. Diantara banyaknya tema tema yang diambil dalam karya fotografi digital sekarang ini, banyak ditemui tema karya dengan ide yang cemerlang tetapi tidak sedikit pula pengadopsian tema dan ide visualnya cukup terlihat, wajar saja karena toh semuanya adalah proses.

Tetapi ini satu pengecualian, Nataliya memberikan sebuah wawasan baru dalam fotografi digital modern. Dengan pendekatan Digital Imaging Photography karyanya telah menghasilkan sebuah ide yang cukup segar. Sebuah sosok figurative manusia dengan perut buncit berbentuk buah semangka, atau sosok manusia dengan perut berwujud buah labu yang terbelah, dan wanita bertanduk buah pir, dan masih banyak lagi lainnya. Inilah yang Nataliya coba wujudkan kedalam karya fotografi digitalnya, dalam seri "Fruit Portraits". Dengan pengolahan digital imaging, karyanya tidak sekadar memperlihatkan skill yang ciamik tetapi lebih kepada sebuah eksplorasi ide dan tema yang menghasilkan visualisasi yang menyegarkan.

Tidak hanya itu, Nataliya menyebut karyanya adalah

PHOTOFUNART Sebuah fantasi yang dihasilkan dari formula : Saturated Colour + Fun theme = PhotoFunArtwork. Sebuah formula sederhana yang cukup jeli. Warna dengan tingkat saturasi tinggi menjadi pilihannya karena menurutnya fotografi dengan model warna seperti ini memiliki cita rasa yang lebih menghibur yang tentunya ditunjang oleh tema yang cukup menggelitik pula. Silahkan lihat karya Nataliya yang dikirimkan ke meja redaksi Drexter kali ini. Mbak pesen vodka+jus jeruknya satu gelas dong....[jimo]



Raspberry

NATALIYA PEREGUDOVA



Watermelon Man



Mellon Man



Eve



Ice Cream



Sunny Pear



BUDI HERAWAN

Saya mengenalnya dalam sebuah komunitas fotografi online Indonesia. Budi Herawan atau biasa dipanggil BeDe adalah seorang hobiist fotografer, bisa dikatakan seperti itu karena mungkin namanya tidak setenar fotografer profesional handal Indonesia lainnya. Tapi sebuah karya foto tidak selalu harus diukur dari nilai nominal semata, sebuah kejujuran dan kepuasan pribadi menjadi sesuatu yang sangat penting dibanding nilai nominal tersebut, apalagi kalo ternyata memang bisa menghasilkan, ya lumayan-lah. Karya –karya BeDe banyak mengambil suasana city environment atau kegiatan di jalanan, bahasa kerennya strit fotografi, yang menurut pemahaman saya strit fotografi ini ialah image image yang menampilkan kegiatan, suasana, dan keadaan real pada saat momen tersebut diambil. Apakah karya karya BeDe ini dapat masuk dalam kategori jurnalistik, yah itu kita kembalikan pada yang empunya karya tersebut, apakah memang image-image tersebut ingin menjadi sebuah jurnal atau hanya menjadi sebuah karya tunggal dalam bentuk lain. Mari kita simak karya BeDe yang masuk ke meja redaksi Drexter 4 kali ini...(jimo)



↑ HALTE
BUSWAY



Going Home



Destination Unknown2



Destination Unknown3

MIKE STILKEY

Lahir di Los Angeles, CA Amerika Serikat. Pada tahun 1975 Mike Stilkey adalah seniman asal amerika. Ia banyak menggunakan media cat air, minyak dan juga pencil warna. Karakter gambarnya mengingatkan pada ilustrasi poster pada pada jaman era ekpresionisme Jerman . dengan warna-warna yang berani dengan blocking warna pada sebagian media gambarnya.

Ia tidak hanya menggambar di atas kertas saja . tembok, buku buku yang bertumpuk juga menjadi salah satu media yang ia gunakan untuk menghasilkan karya gambarnya. Karyanya bisa menjadi sebuah instalasi atau apa saja. Ya mungkin ini salah satu strategi dia untuk lebih mengembangkan ide dasar dari drawing-drawingnya tersebut. Dan memang dengan cara seperti itu hasil karyanya lebih memberikan sebuah visualisasi yang lain, lebih segar dan bermanfaat, setidaknya bagi orang-orang yang melihatnya.

Karya Mike Stilkey didominasi oleh figurative wanita, yang bila dilihat semuanya hampir sama, tetapi narasi pada setiap karya tentunya berbeda. Ia banyak mengambil cerita fiktif dari banyak cerita-cerita yang sudah ada. Pada edisi 4 ini Drexler berkesempatan menampilkan karya-karya Mike Stilkey yang ia kirimkan yang mana karya-karya tersebut telah dipamerkan di Switserland pada tanggal 4 April lalu. Mari kita lihat bersama karya-karya dari Mike Stilkey. (jimo)





AN OCCASION OF WONDER

SAVO STYLING AND MAKEUP

COMMERCIAL
POSTER, 4 APRIL 2014, 10:30 - 10:50

Miles Van der Linde's work is a blend of graphic design and illustration. He has worked for clients such as the Dutch government, the Dutch National Opera, and the Dutch National Ballet. His work is characterized by bold, expressive lines and a limited color palette.

For Miles, fashion is a form of art. He believes that clothing should be both functional and beautiful. He has worked with many of the world's leading fashion designers, including Vivienne Westwood, Alexander McQueen, and John Galiano. His work has been featured in numerous fashion magazines and books.

Miles Van der Linde is a Dutch graphic designer and illustrator. He has worked for clients such as the Dutch government, the Dutch National Opera, and the Dutch National Ballet. His work is characterized by bold, expressive lines and a limited color palette.

Miles Van der Linde is a Dutch graphic designer and illustrator. He has worked for clients such as the Dutch government, the Dutch National Opera, and the Dutch National Ballet. His work is characterized by bold, expressive lines and a limited color palette.

www.milesvan.com



miles
van der linde

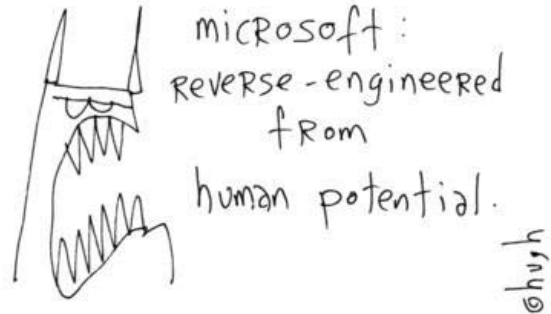
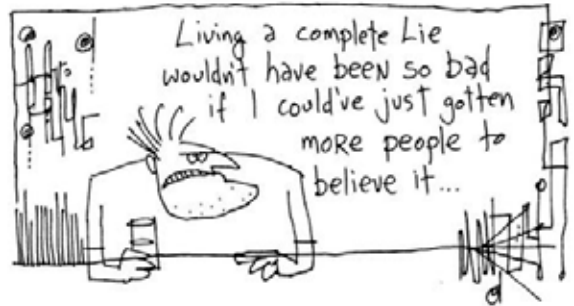


Hugh Macleod

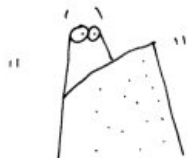
Pernah kepikiran gak untuk bikin karya-karya kartun buat dibikin dibalik kartu nama. Atau pernah lihat sebuah kartu nama dari seorang direktur sebuah perusahaan dengan ilustrasi gambar-gambar nakal, lucu dan sedikit kata-kata yang nyeleneh? hmmm...jarang sekali pastinya. lalah seorang Hugh Macleod yang aslinya adalah seorang copywriter profesional di Texas Amerika Serikat ini yang kepikiran buat bikin karya-karya kartun yang dijadikan ilustrasi di balik kartu nama pribadi.

Wow sebuah ide yang segar yaks...heheheh...kartun atau gambar yang ia buat mengingatkan kita ke dalam aktifitas coretan-coretan yang biasanya ditemui di dalam buku harian. Dengan kata-kata atau tulisan yang melukiskan kata hati. Tentunya gambar yang dibuat sangat sederhana cukup dengan pencil atau ballpoint karya gambar tersebut sudah dapat dinikmati. Dan apabila gambar tersebut ternyata bisa menjadi sebuah ilustrasi kartu nama ..why not, at least karya karya seperti itu tidak melulu menjadi property personal.

Hugh Macleod sudah membuktikannya dengan berbagai ilustrasi yang ia buat dengan segala tulisan dan kata-kata yang ia sandingkan di samping gambar-gambarnya tersebut telah banyak menghiasi banyak kartu nama. Sesaat kita akan tersenyum ketika melihat kartun-kartun dibelakang kartu nama tersebut. Yah menghibur...bukankah setiap orang memiliki sisi humor tersendiri, tidak terkecuali seorang boss perusahaan terhormat yang memiliki kartu nama dengan model seperti ini. Silahkan nikmati karya-karya dari Hugh Macleod, semoga dapat menghibur sejenak.(jimo)



I knew my pain and I knew desire.
I knew the faith and I knew the fire.
I was the sexual, I was the bold.
Then things turned ugly and then I got old.

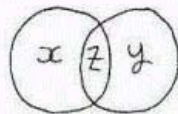


(c)gapingvoid.com

YAY! My penis
is MIGHTY !!



(c)gapingvoid.com



x: complete asshole
y: fucking asshole
z: complete fucking asshole

(c)gapingvoid.com

"I don't need a lot to be happy," said Eric. "Just enough to pay the rent and enjoy a beer with my friends. I don't think that's asking for too much..."
Eric was obviously a deranged lunatic.

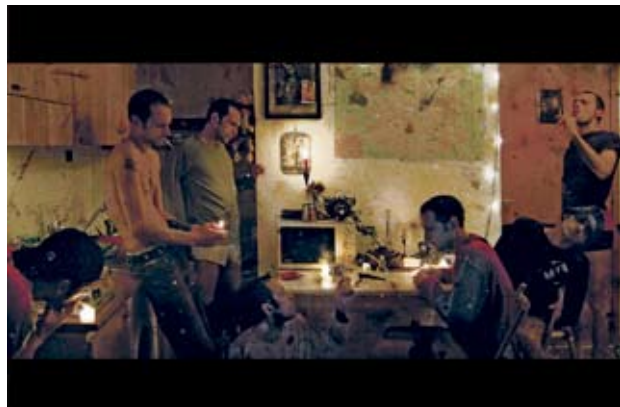


(c)gapingvoid.com

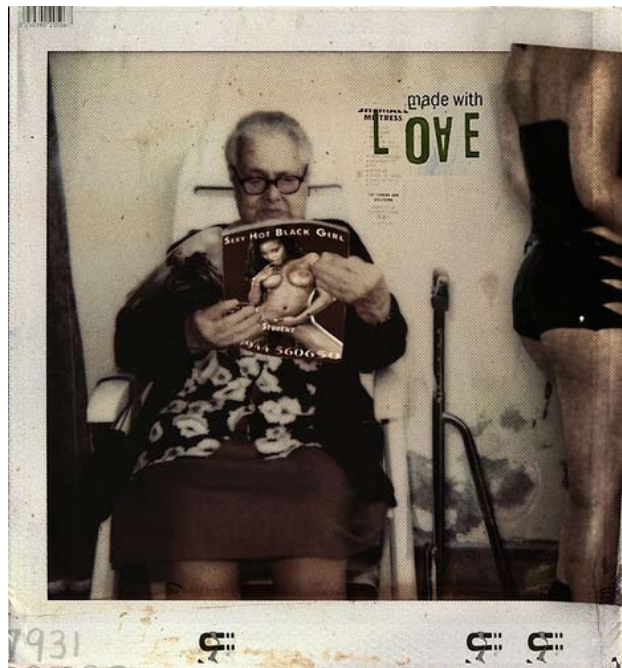
VIOLA & ATILLA

Sebuah kolaborasi unik dari dua orang italia yang menghasilkan beberapa fotografi dengan tema yang sedikit sadis. Tema tema yang diambil dari duo fotografer ini memang unik. Karyanya berwujud kelam warna oranye dan merah tanah langsung terlihat di dalam image-image yang mereka buat. Tapi tidak selalu karya-karya dengan mood seperti itu selalu kelam, ada juga beberapa karyanya yang dikirim terlihat lucu dan segar. Beberapa tema yang diambil sedikit bersentuhan dengan tema religious, sangat disayangkan mereka sedang sibuk-sibuknya sehingga kami tidak berkesempatan untuk bertanya dengan jelas maksud dari karya fotografi mereka. Mereka memberikan kebebasan dalam menganalisa karyanya dari perspektif yang berbeda beda, nikmati saja apa yang mereka buat, katanya. Hmmm..oke lah...saya setuju juga kalo begitu. Bukankah dengan melihat berbagai perspektif dan berbagai ide akan membuat kita menjadi lebih pintar... semoga...!!.(jimo)









Fuckalicious

BLOODY DIARY

Adalah Flo, seorang wanita yang tanpa sengaja Dexter temui di arena pergaulan dunia maya. Setelah perkenalan dan dilanjutkan dengan 'ryu45u-tyj5u5jkgnuih3ujoiijop4jp45jio3o' (basa basi gak penting!), maka dengan sedikit tersipu malu, Dexter pun memberanikan diri untuk meminta link multiply nya, untuk mengenal seorang FLo lebih jauh..

Dan,..Wow !! ternyata sebuah folder yg berisi drawing-drawing yang kental oleh nuansa suram depresi sekaligus (romantis.intim dan personal ?).. Namun yang cukup menarik perhatian dan mengganggu pandangan, ialah beberapa karya drawing yang berdarah-darah (Yeahh!! Flo memang menggunakan darah dalam membuat karya2 drawingnya).

Yup!!..cewek ini memang luar biasa..

Maka, setelah obrolan panjang lebar seputar budidaya kantung semar dan enceng gondok serta peran sertanya dalam dunia militer, Lalu Dexter pun secara perlahan-lahan mulai mengalihkan perbincangan kearah yang lebih serius tentang karya drawing yang dihasilkannya. [Allan Harapan]



[18:02] DRX : Hey,..skrg lg sibuk ngapain aja neh?

[18:02] FLO : Gw lg jadi freelance sm salah seorang sutradara gitu..

[18:02] DRX :Sebagai apa?

[18:03] FLO : Creative nya

[18:03] DRX : Ooo..tp udah pernah jadi asist sutradara sebelumnya?

[18:03] FLO : Blom

[18:03] DRX : Loe anak DKV kan,..knp gak jadi desainer grafis aja sekalian,bisa diceritain knp malah ke jalur film?

[18:04] FLO :hehehe ini ada temen yg astrada. (asisten sutradara)

trus dikenalin sama sutradaranya.

trus dia butuh bantuan ini itu. per project aja.kebetulan yg mo bikin film ini..

aku creative.. nyari reference sekaligus bikin behind the scenenya

:kebetulan aja lagi ada project ini.. sambil motret.. job motret lagi sepi hehe

[18:05] DRX : loe emang nerima job motret juga ?

[18:06] FLO : yup

[18:06] DRX: biasanya motret apa ?

[18:07] FLO: band// prewed, apa aja.. selain product ... heheheh

[18:08] DRX : foto band? pas maggung/ cover ?

[18:08] FLO: manggung dan.. cover belum keluar si kovernya d'c, nanti.. asap.. semoga

[18:09] DRX : sebenarnya kerja aslinya apa sih/?

[18:09] FLO: apa ya, basicnya si grafic designer.. tapi lebih suka motret/ dan pengennya jadi illustrator

[15:44] DRX: loe motret/ nge desain gitu freelance juga? apa jadi pegawai dimanaa gitu ?

[15:45] FLO: freelance aja kemana2

[15:45] DRX: bagus..se engaknya gak harus repot2 ngurusin NPWP

[15:45] FLO: hahahahaha

[18:11] DRX : Gambar2 loe keren2 !! bisa di ceritain prosesnya?:

[18:11] FLO : sketch di kertas trus ditetesin darah..tes tes jadi

[18:12] DRX : kenapa pake darah ?, kenapa ga pake cat? ada getah pohon misalnya ??

[18:13] FLO : rrr. Kalo pake getah pohon yaa,..ga ada feelnya..bingung

[18:19] DRX: drawing2 itu loe bikin..buat apa ?

[18:21] FLO: hmm. gatau ya. kayak pelepasan emosi. kalo ngga emo, dipak-sain gbr juga hasilnya ga bisa kyk gitu

[18:23] DRX: oiyah,..lg dengerin musik apa sih skrg? ky nya suka bgt sama brody dale?

[18:25] FLO: hehe. iye. obsessedlah sama brody . musik.. masi dengerin yg lama2.. the sounds.. regina spektor * sama distillers tentunya.. heheh yg baru belum ada yg memikat

[18:26] DRX: ngaruh gak sih musik dlm karya2 drawing loe?

[18:27] FLO: ngaruh bgt kalo lagi dengerin schoolyard heroes.. sama lagi dngerin dashboard.. goresannya pasti beda

[18:27] DRX: kalo loe pas gambar,sambil dengerin lagu2nya pance pondaag atau betha ria sonatha,..mungkin jenis drawing-



nya beda lagi yak?

[18:27] FLO: hahah iya pasti, btw ngefans sama betharia loe yaaaaa?? hahahah berulang kaliuu aku mencobaaa slalu untuk mengalaahhh

[18:30] DRX : demi keutuhann..kita berduaaa...walau kadang sakittt... lihatlah tandaaa..merah di pipiii..bekas gampar tangan muuu....dst dst ok cukup nyanyi2nya..wawancara kita lanjutkan kembali (puas loeee??) haha

[18:31] FLO: hahahahahahahahaha.. mari

[18:42] DRX: pasti nya ada yah 'suatu titik' di hidup loe, sampe loe memutuskan untuk menggunakan darah sebagai media drawing?

[18:45] FLO : sebenernya bukan make darah sebagai media yak. lebih ke.. mm... ada alesan laen (yang ta bisa disebutkan)* kenapa berdarah darah..

hehehe. Mmm.. drpd darahnya kebuang percuma...mending dipake buat menghidupkan karakter2 tadi (*terlalu kreatif)

[18:45] DRX: kalo menurut gue mah..bukan terlalu kreatif,tapi terlalu mistis!

[18:45] FLO : hahahaha

[18:46] DRX: artist/seniman favorit loe sapa ?

[18:47] FLO: photographer- lachapelle (std bgt hehe)
ilustrator- tara mcpherson

[18:50] DRX: pernah gak kepikiran,kalo drawing2 loe dijadiin kaos ? pasti keren bgt tuh..

[18:51] FLO: pengen bgt si, uda ada rencana* temen2 juga nyaranin cuman belum ada waktu pas, sama belum tau banyak tentang dunia perkaosan

[18:52] DRX : ooo..begitchuu..eh,..eh,..

ngobrol2nya lanjutin besok lagi yak?

[18:52] DRX : gw ada janji sm orang neh.. ok?? Ok ?

[18:53] FLO : hah? Udah?? gitu doang??

[18:53] DRX : yup!! Gw rasa udah cukup lah buat bahan tulisan gw di Drexter..

[18:53] DRX : maaf..sebab gw musti ketemu orang..hehe

[18:54] DRX : byeeee..!!

[18:54] FLO : ok..bye

Yeahhh !! demikian perbincangan singkat Drexter dengan Flo, yang terpaksa terputus di tengah jalan dikarenakan 'urusan lain' yang sangat mendesak...hehehehe (tanggung yah?? ngerti lah yaaa? Maaf lah yaaa??)







JUSTINE HUTC



JUSTINE HYTE

Beberapa waktu lalu dia mengirimkan beberapa karya fotografi-nya yang merupakan sebuah foto behind the screen sebuah video klip dari sebuah band rock Amerika dan beberapa portfolio foto yang lain.

Who is Justin Hyte ? oke..itu juga yang jadi pertanyaan gue ketika menerima email dari dia. Seketika itu juga saya langsung cari tau tentang Justin tersebut. Dan wow...its cool man....!! Foto-foto beliau emang yahud alias tob markotob. Setelah melihat lihat karyanya saya bisa katakan Justin hyte adalah type potograprer yang berani bereksplorasi dalam berkarya. Bukan saja menampilkan segi teknis yang memang canggih tapi dengan kemampuannya untuk bereksplorasi menjadikan karya-karyanya dapat mengejutkan mata kita. Dia menyebut David La Chapele memiliki kesamaan dengannya,.. hmm bisa jadi mungkin itu salah satu yang menjadi inspirasi ia dalam berkarya ..who knows...

Sayang sekali karena keterbatasan waktu kami tidak sempat mengorek keterangan langsung darinya.Tapi jangan khawatir kita masih bisa menikmati karya-karya yang dikirimkan oleh Justin di Drexter 4 kali ini. So just check it out....!!.(jimo)











Thanks For Checking Out This Issues

Visit & Download the Issues

www.drexttermagz.com

www.drexttermagz.wordpress.com

Contributors

Mike Stilkey
www.mikestilkey.com

Justin Hyte
www.justinhyte.com

Hugh Macleod
www.gapingvoid.com

Viola&Atilla Baso
http://www.flickr.com/photos/viola_attila/

Nataliya Peregudova
www.pam.org.ua

Schlockhausen
schlockhausen.deviantart.com

Budi Herawan
skulptures.deviantart.com

Semiotext
<http://www.myspace.com/semidab>

Akif Hakan Celebi
www.hakanphotography.com

Fuckalicious
Fuckalicious.multiply.com
[Theškyandthebee. Multiply.com](http://Theškyandthebee.Multiply.com)

Media Partner :



www.suavecatalogue.com



www.designdiary.org